

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan korelasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* di mana melihat hubungan hubungan antara variabel faktor risiko (independen) dengan variabel efek (dependen) dilakukan dalam satu waktu (Handayani & Riyadi, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Kayen Kelurahan Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul

2. Waktu penelitian

Pengumpulan data ini berlangsung dari tanggal 7 Juni-27 Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah 103 lansia di Dusun Kayen Sendangsari Pajangan Bantul.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang akan di teliti sehingga dapat mengumpulkan untuk penelitian (Handayani & Riyadi, 2015). Pada penelitian ini penulis melakukan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia di Dusun Kayen Sendangsari Pajangan Bantul.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Lansia usia 60 tahun ke atas
- 2) Lansia yang tinggal bersama keluarga.
- 3) Lansia yang tinggal di lingkungan yang aman seperti rumah dengan penerangan yang cukup, tempat tidur tidak rendah, lantai rumah rata.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Lansia yang sudah pernah jatuh.
- 2) Lansia yang menggunakan kursi roda
- 3) Lansia yang mengalami gangguan pendengaran.
- 4) Lansia yang mengalami gangguan keseimbangan.

4. Besar Sampel

Rumus menghitung besar sampel yang digunakan dalam penelitian (Dahlan, 2017) adalah :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan rumus

n : Jumlah Subjek.

Alpha (α) : Kesalahan tipe satu. Nilainya ditetapkan peneliti 5%.

Z α : Nilai standar alpha= 1,64

Beta (β) : Kesalahan tipe dua. Nilainya ditetapkan peneliti 10%

Z β : Nilai standar beta= 1,28

ln : Eksponensial atau log dari bilangan natural.

r : Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna.
Nilai ditetapkan peneliti r = 0,4.

$$\begin{aligned}
 n &= \left[\frac{(1,64 + 1,28)}{0,5 \ln \left(\frac{1 + 0,4}{1 - 0,4} \right)} \right]^2 + 3 \\
 n &= \left[\frac{(2,92)}{0,5 \ln(2,33)} \right]^2 + 3 \\
 n &= \left[\frac{2,92}{0,423} \right]^2 + 3 \\
 n &= 6,9^2 + 3 \\
 n &= 47,61 + 3 \\
 n &= 50,61 \cong 51
 \end{aligned}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek yang lainnya (Hidayat, 2014). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, terikat dan pengganggu.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah risiko jatuh.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang dimungkinkan bisa mempengaruhi variabel bebas dan terikat (Sugiyono, 2010).

Variabel pengganggu pada penelitian adalah:

a. Faktor instrinsik

Dikendalikan dengan cara memilih lansia yang tidak menderita *disability* contohnya lansia yang sudah pernah jatuh, mengalami gangguan pendengaran, gangguan muskuloskeletal, dan gangguan keseimbangan.

b. Faktor ekstrinsik

Dikendalikan dengan cara memilih lansia yang tinggal dilingkungan yang aman bersama keluarga seperti lantai rumah rata, tempat tidur tidak terlalu rendah, dan penerangan yang cukup.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu rumusan variabel yang akan dipakai sebagai pegangan dan ditentukan berdasarkan parameter yang disajikan dalam penelitian (Hidayat, 2009).

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah bantuan yang diperoleh oleh lansia dari anggota keluarga seperti anak, istri, suami dan anggota keluarga lansia. Item kuisisioner terdiri dari 4 komponen yaitu dukungan instrumental, emosional, informasional, dan penilaian.	Menggunakan kuisisioner dukungan keluarga	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • >75% : tinggi • 65%-75% : sedang • <65% : rendah (Setyabudi, 2016)
2	Risiko Jatuh	Risiko jatuh adalah peningkatan kemungkinan terjadinya jatuh yang dapat menyebabkan cedera fisik dan gangguan kesehatan.	Menggunakan instrumen <i>Timed Up and Go test</i>	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • ≤ 10 detik : tinggi • Antara >10 detik sampai <20 detik: sedang • ≥ 20 detik : rendah

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berisi beberapa item pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator suatu variabel (Dharma, 2011).

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan lembar kuesioner. Kuesioner dukungan keluarga diadopsi dari Setyabudi (2016) yang terdiri dari 4 komponen dukungan keluarga yaitu dukungan instrumental, emosional, informasional, dan penilaian. Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 28 pertanyaan. Untuk pertanyaan *Favourable* (positif) “ya” nilai 1 dan “tidak” nilai 0. Sementara untuk pernyataan *Unfavourable* (negatif) diberikan nilai sebaliknya. Sementara untuk lembar observasi *Timed Up and Go test* (TUG test) diadopsi dari Shumway-Cook et al (2000) yang mengukur waktu (dalam detik) yang dibutuhkan oleh seseorang untuk berdiri dari kursi standar (tinggi 46 cm) dengan sandaran lengan dan punggung, berjalan sejauh 3 meter, berbalik dan berjalan ke arah kursi semula dan duduk kembali. Tes ini dilakukan menggunakan alas kaki yang digunakan dan menggunakan langka yang aman serta nyaman. Latihan percobaan 1 kali, kemudian tes sesungguhnya 3 kali dan dicari rata-ratanya. Latihan percobaan dilakukan untuk memudahkan lansia dalam melakukan tes TUG supaya ketika dilakukan tes sesungguhnya hasil akan lebih akurat dan lansia memahami urutan tes TUG. Hasil dikategorikan ≤ 10 detik ringan, antara >10 - <20 detik sedang dan ≥ 20 detik tinggi. Tes ini dapat juga dilakukan pada subjek dengan bantuan alat jalan. Tes ini mengobservasi keseimbangan lansia saat duduk, berdiri, dan berjalan. Tes ini diberikan dengan cara peneliti memberikan contoh terlebih dahulu kemudian dilakukan percobaan awal satu kali oleh responden.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi kuesioner *Timed Up and Go test* dalam penilaian risiko jatuh

No	Nama Responden	TUGT I			TUGT II			TUGT III			TUGT IV		
		T	S	R	T	S	R	T	S	R	T	S	R

Keterangan :

- T : Tinggi (Detik)
- S : Sedang (Detik)
- R : Rendah (Detik)

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga

No	Sumber dukungan	Item <i>favourable</i>	Item <i>unfavourable</i>	Jumlah
1.	Dukungan emosional	1,2,4,5,6	3,7	7
2.	Dukungan instrumental	8,9,10,12,14	11,13	7
3.	Dukungan penilaian	20,21	15,16,17,18,19	7
4.	Dukungan informasional	22,23,24,25,26,28	27	7
	Jumlah	18	10	28

2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau mengambil langsung pada subjek (Azwar, 2010). Data primer pada penelitian diambil melalui responden yaitu dukungan keluarga dan risiko jatuh lansia.

Pengambilan data diawali dengan meminta persetujuan dari kepala Dusun Kayen Sendangsari Pajangan Bantul, selanjutnya peneliti mengidentifikasi dan menetapkan responden. Responden yang diambil sudah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan yaitu lansia yang belum pernah jatuh dan tidak menggunakan kursi roda. Lansia tersebut diberi penjelasan tentang tujuan penelitian kemudian diberikan *informed consent*. Setelah itu pengambilan data yang dilakukan terkait dengan risiko jatuh lansia dilakukan dengan observasi yang dibantu oleh asisten berjumlah 2 orang yang berasal dari mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. 2 asisten tersebut sebelumnya diberikan penjelasan terlebih dahulu terkait dengan pengisian kuisoner dukungan keluarga dan observasi risiko jatuh lansia. Observasi dilakukan menggunakan *Timed Up and Go test* (TUG test). Peneliti dan asisten melakukan observasi terkait dengan risiko jatuh yang telah ditetapkan waktu

terkait dengan risiko jatuh. Pertama kali responden duduk lalu berjalan lurus sampai batas yang sudah ditentukan dan kembali lagi kemudian duduk kembali pada kursi dan terakhir dihitung berapa waktu yang dibutuhkan lansia untuk melakukan test TUG. Latihan percobaan dilakukan 1 kali, kemudian tes sesungguhnya 3 kali dan dicari rata-ratanya.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Hastono, 2007). Untuk mengetahui validitas instrumen penelitian digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah skor setiap pertanyaan. Suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur, mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkapkan dari kata yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Adapun hasil uji validitas dari kedua kuisisioner, yaitu:

a. Kuisisioner dukungan keluarga

Kuisisioner instrumen dukungan keluarga mengadopsi dari instrument penelitian Setyabudi (2016) instrumen tersebut menggunakan Uji *product moment*, didapatkan 28 item pertanyaan dengan r hitung lebih kecil dari r tabel 0,44.

b. Kuisisioner Timed Up and Go Test

Instrumen yang digunakan peneliti untuk melihat risiko jatuh adalah *Time Up and Go test* (TUGT test). *Time Up and Go test* adalah salah satu instrument yang digunakan untuk mengukur keseimbangan dan risiko jatuh pada lansia. *Time Up and Go test* merupakan instrument yang telah digunakan secara luas dan telah melalui tahap-tahap penelitian berulang-ulang, sehingga telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrument TUG test merupakan instrument penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitas yang telah digunakan secara

meluas. Nilai sensitivitas dan spesifitas TUG mencapai 87% (Shumway-Cook et al, 2000).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan (Dharma, 2011). Menurut Hastono (2007), reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menghitung koefisien reabilitasnya menggunakan *Alpha Cronbach* dan membandingkan dengan r konstanta yaitu 0,6. Apabila r alpha lebih besar dari r konstanta maka item dari koesioner tersebut reliabel (Hastono, 2007). Adapun hasil uji reliabilitas dari kedua kuisisioner yaitu:

a. Kuisisioner dukungan keluarga

Uji reliabilitas pada kuisisioner dukungan keluarga menggunakan uji *Alpha Cronbach* didapatkan r hitung tersebut lebih besar 0,956 dimana hasil r hitung tersebut lebih besar dari r tebal sehingga kuisisioner tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

b. Kuisisioner Timed Up and Go test

Hasil uji reabilitas untuk *Time Up and Go test* yang dilakukan oleh Langley (2007) menunjukkan hasil reliabilitas 0,922-0,99. Shumway-cook et al (2000) mengungkapkan uji reliabilitas tes TUG sangat baik yaitu (0,98-0,99).

H. Metode Pengolahan Data dan Analisa data

1 Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data menurut Hastono (2007) adalah sebagai berikut :

a *Penyunting (Editing)*

Editing data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten, dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh. Pada tahap editing ini sesuai dengan yang telah disebutkan maka peneliti melakukan pengecekan terhadap isi lembar observasi apakah pertanyaan-pertanyaan telah semua terisi jawaban

b *Pengkodean (Coding)*

Coding merupakan pemberian kode pada setiap variable untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data dan mempercepat pada saat *entry* data.

Identitas responden menggunakan :

Nama inisial,

Untuk umur menggunakan kode :

60-74 tahun : 1

74-90 tahun : 2

≥90 tahun : 3

Untuk jenis kelamin menggunakan kode :

Laki-Laki : 1

Wanita : 2

Untuk status pendidikan menggunakan kode :

Tidak sekolah : 1

SD : 2

SMP : 3

SMA : 4

PT : 5

Untuk status pekerjaan menggunakan kode :

Tidak bekerja : 1

Petani : 2

Buruh : 3

Untuk dukungan keluarga menggunakan kode :

Rendah : 1

Sedang : 2

Tinggi : 3

Untuk risiko jatuh menggunakan kode :

Risiko Rendah : 1

Risiko sedang : 2

Risiko Tinggi : 3

c. *Memasukan data (Prosessing)*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari lembar observasi ke paket program komputer. Pada tahapan ini yang dilakukan peneliti adalah memasukan data dengan lengkap dan sesuai dengan koding dan tabulating ke dalam paket program komputer dengan tujuan untuk melakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

d. *Cleaning data*

Cleaning data (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan data yang hilang adalah dengan cara melakukan list dari variabel yang ada dan pengecekan kemungkinan adanya kesalahan pengkodingan.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisia univariat. Notoatmodjo (2010) mengatakan bahwa analisia univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran

karakteristik masing-masing dari variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Menghitung frekuensi dan distribusi dengan cara menghitung presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah sampel

Analisa data univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti. Analisa univariat dilakukan terhadap tiap-tiap variabel penelitian yaitu jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan terakhir, dukungan keluarga lansia dan risiko jatuh lansia.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan risiko jatuh lansia. Uji yang digunakan dalam penelitian ini digunakan uji nonparametrik *Somers' d* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$ (derajat kemaknaan 95%). Uji *Somers' d* digunakan untuk hipotesis korelatif 2 variabel yang skala ordinal (Dahlan, 2013). Menghitung koefisien korelasi Somers' d d_{yx} adalah sebagai berikut:

$$d_{yx} = \frac{2(C - D)}{N^2 - \sum_{j=1}^k C_j^2}$$

di mana:

C : Nilai konkordan

D : Nilai diskordan

N : Banyaknya data pengamatan

Cj: Total pengamatan ke-jdari variabel X

ika variabel X sebagai variabel dependen dan variabel Y sebagai variabel independen, maka perhitungan untuk koefisien korelasi Somers'd d_{XY} adalah sebagai berikut:

$$d_{XY} = \frac{2(C - D)}{N^2 - \sum_{j=1}^r R_j^2}$$

di mana:

C : Nilai konkordan

D: Nilai diskordan

N: Banyaknya data pengamatan

Ri: Total pengamatan ke-idari variable Y

Besarnya koefisien dapat digunakan untuk memberikan tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Hubungan antar variabel penelitian menurut besarnya koefisien korelasi dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4. Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2010).

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini akan melakukan pengambilan data setelah mendapatkan izin dari komite etik Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini bersifat sukarela, responden berhak untuk memutuskan berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian tanpa ada paksaan dari pihak luar maupun dalam. Peneliti memberikan informasi kepada responden

berupa *informed consent* untuk menjelaskan alasan dan tujuan dilakukan penelitian.

Notoatmodjo (2014) mengatakan bahwa etika dalam penelitian harus menunjukkan prinsip-prinsip etis yang diterapkan selama kegiatan penelitian, baik dari penyampaian proposal maupun publikasi hasil penelitian. Peneliti harus berpegang teguh terhadap prinsip-prinsip etis, meskipun penelitian tersebut tidak dapat membahayakan responden yang diteliti. Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka yang berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang terdiri dari:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan.
- c. Jelaskan manfaat yang akan didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri kapan saja.
- f. Jaminan kerahasiaan responden.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Sedangkan tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu

tersebut. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau *identification number*) sebagai pengganti identitas informan.

3. *Respect for justice and inclusiveness* (Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan keadilan harus selalu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan yaitu dengan cara memberikan penjelasan prosedur penelitian kepada responden. Prinsip keadilan yaitu peneliti menjamin bahwa semua responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama dan etnis.

4. *Balancing harms and benefits* (Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Peneliti harus meminimalkan ataupun menghindari dampak yang merugikan bagi subjek (*non maleficence*). Pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian.

J. Rencana Jalannya Penelitian

1. Persiapan Penelitian
 - a. Konsultasi dengan pembimbing untuk mengenai judul dan langkah-langkah penyusunan proposal yang akan dilakukan.
 - b. Studi pustaka untuk mencari acuan penelitian yang dapat bersumber dari majalah, buku, artikel dan internet.
 - c. Mengadakan studi pendahuluan di Dusun Kayen Sendagsari Pajangan Bantul.
 - d. Penyusunan proposal yang meliputi hal sebagai berikut :
 - 1) BAB I yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

- 2) BAB II yang berisi tentang landasan teori, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis.
 - 3) BAB III yang berisi metode penelitian.
- e. Mempresentasikan hasil proposal.
 - f. Penelitian ini dibantu oleh 2 asisten yang merupakan mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 8. Asisten ini telah disamakan pendapatnya terhadap instrumen penelitian berupa kuesioner pada lansia kemudian melakukan persamaan persepsi di kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan mengambil 1 (satu) contoh lansia untuk diteliti risiko jatuh lansia menggunakan *Timed Up and Go Test* kemudian dilakukan penilaian oleh peneliti dan asisten peneliti dan diputuskan secara bersama hasil penilaiannya. Selain itu, asisten juga dapat membantu mengarahkan responden untuk mengisi kuesioner.
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Setelah proposal telah disetujui oleh pihak pembimbing dan telah dilakukan revisi maka peneliti akan mengajukan ijin penelitian kepada BAPEDA Bantul kemudian ke Kepala Desa untuk mengadakan penelitian dilakukan pada bulan April. Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan penelitian di Dusun Kedung Kel Guwosari Kec Pajangan Kab Bantul.
 - b. Peneliti memilih responden yang berumur 60 tahun keatas yang masih sehat dan tinggal bersama keluarga, tahap ini dibantu oleh kader posyandu lansia yang berada di Dusun Kayen Sendangsari Pajangan Bantul.
 - c. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pengambilan data dengan cara mengobservasi lansia yang dilakukan *Timed Up and Go test* dan kuisisioner dukungan keluarga.
 - d. Sebelum kuisisioner dan tes dilakukan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti terlebih dahulu. Responden diminta mengisikan *informed consent* dan lembar identitas. Kemudian peneliti memberikan kuisisioner dan membacakan kuisisioner dukungan keluarga berserta menjelaskan tata cara mengisi kuisisioner keluarga.

- e. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pengambilan data responden dan melakukan pendekatan terhadap responden yang masuk kriteria lalu peneliti dan asisten peneliti menjamin kerahasiaan responden dan hak responden untuk menolak menjadi responden, bila responden menyetujui maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.
 - f. Peneliti memulai melakukan memberikan kuisisioner dukungan keluarga. Peneliti memberi waktu 10-15 menit kepada lansia untuk mengisi kuisisioner dan dibantu oleh asisten penelitian. Setelah semua pertanyaan terisi peneliti mengambil kuisisioner tersebut. Kemudian memeriksa kelengkapan jawaban responden. Apabila belum lengkap responden diminta melengkapi kembali.
 - g. Setelah melakukan pengisian kuisisioner, responden memulai untuk melakukan tes TUG untuk menilai risiko jatuh pada lansia.
 - h. Pengambilan data dilakukan 2 kali dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan sehingga dilakukan pada minggu depannya.
 - i. Setelah pengambilan data dilakukan uji statistik untuk hasil rekapitulasi data peneliti selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS *for windows*.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- Setelah data telah terkumpul dan diolah selanjutnya dilakukan penulisan hasil penelitian kedalam format penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi. Selanjutnya yang dilakukan adalah:
- a. Setelah mendapatkan data maka dilakukan pengolahan data dan melakukan analisa data menggunakan sistem komputer.
 - b. Menyusun laporan IV dan V. Pada tahap penelitian ini, peneliti menyusun laporan dalam bentuk narasi, gambar, dan tabel berdasarkan pengolahan data. Hasil penelitian disusun di BAB IV sedangkan laporan hasil yang berisi kesimpulan dan saran disusun di BAB V.
 - c. Seminar ujian hasil penelitian skripsi.